

---

## Pengaruh Internet Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI MAN 1 Tanah Bumbu

Mudasir

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana,  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

---

### ARTICLE INFO

#### Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v4i.279](https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.279)

Submitted:

July 28, 2021

Accepted:

November 11, 2021

Published:

May 30, 2022

---

#### Keywords:

*Internet, Student Morals*

---

### ABSTRACT

This study aims to obtain an overview resulting from the influence of internet use on the morals of class XI students at MAN 1 Tanah Bumbu. The data from this study were obtained from the results of interviews, observations, and documentation. The data analysis of this research used descriptive qualitative method, which consisted of data analysis as well as data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study conclude that the internet has an effect on the morals of class XI students at MAN 1 Tanah Bumbu. The effects resulting from the use of the internet on students' morals include; (1) less enthusiastic or lazy in learning to understand the subject matter through the teacher's explanation, because students find it quite easy to get answers via the internet, (2) students feel impolite to their teachers, feel that the knowledge they get is not from the teacher but their own efforts as search results on the internet, (3) students are influenced to imitate bad things from spectacles obtained through the internet, pornographic videos, fights, and other bad things that cause morals to become.

*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).*



---

#### Corresponding Author:

**Mudasir**

Program Studi Pendidikan Agama Islam,  
Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
Email: [mudasirelly@gmail.com](mailto:mudasirelly@gmail.com)

---

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan di masa pandemi sekarang ini mengharuskan pemerintah untuk membuat aturan larangan terhadap pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Indonesia memberikan solusi dalam bidang pendidikan untuk tetap melaksanakan pembelajaran, namun tidak secara tatap muka melainkan dengan cara daring, yakni pembelajaran melalui media internet (*online*).

Pembelajaran secara daring mengharuskan guru dan siswa menggunakan internet dalam pembelajaran, seperti aplikasi google, zoom meeting, whatsapp, youtube dan aplikasi lainnya yang mendukung pembelajaran. Penggunaan internet dalam pembelajaran tentu ada pengaruh positif dan negatif, tergantung bagaimana pengguna memanfaatkan internet, karena di dalam internet segala informasi dapat diketahui, ada yang positif (baik) ataupun yang negatif (tidak baik). Kemudahan dalam internet untuk mencari segala informasi tersebut akan sangat fatal bagi penggunaannya jika salah dalam memanfaatkannya, yakni jika pengguna internet memanfaatkannya dalam hal negatif (tidak baik).

Pengguna internet di usia sekolah menengah atas, yang dalam penelitian ini penulis meneliti dalam jenjang Aliyah telah memasuki usia remaja akan lebih aktif untuk berinteraksi dengan lingkungan termasuk internet, kebanyakan dari mereka tidak berfikir apakah yang mereka akses hal yang positif dan negatif, mereka bahkan

ingin mencobanya meskipun mereka tahu bahwa yang mereka contoh adalah hal yang negatif (tidak baik).Peneliti mengadakan penelitian di MAN 1 Tanah Bumbu siswa kelas XI, karena di MAN 1 Tanah Bumbu akses internet sudah masuk. Penelitian diadakan di kelas XI karena di kelas XI siswa mendapatkan mata pelajaran Teknik Informatika (TIK). Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan penulis, siswa-siswi kelas XI menjadi kecanduan untuk mengakses internet, terlebih pada saat pembelajaran online pada masa pandemi saat ini penggunaan internet lebih sering digunakan siswa.

Berdasarkan data yang hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifah Buyati (Institut AKPRIND Yogyakarta, 2012) dengan Skripsinya berjudul “*Pengaruh Internet Terhadap Kenakalan Remaja*” menunjukkan bahwa media internet memiliki peranan yang sangat berpengaruh terhadap kenakalan remaja, serta dapat menimbulkan perilaku menyimpang pada remaja; seperti perkelahian, penipuan, membolos, berkata tidak sopan, perbuatan asusila, sex bebas dan kenakalan remaja yang lainnya. Berdasarkan pemaparan latang belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh penggunaan internet dalam pembelajaran daring (*online*) terhadap akhlak siswa di MAN 1 Tanah Bumbu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa kelas XI MAN 1 Tanah Bumbu.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu membuat deskripsi, gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode analisis yang digunakan dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber (wawancara dan observasi) yang dilakukan di MAN 1 Tanah Bumbu siswa kelas XI mengenai pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa. Setelah data terkumpul dan dipelajari, langkah selanjutnya adalah mereduksi data dan membuang data yang tidak diperlukan. Tahap akhir adalah penyajian data yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tinjauan pustaka berisi bagian-bagian yang ada di landasan teori/kerangka teori yang menjadi dasar dalam penelitian (artikel). Hasil menjelaskan temuan (*what/how*) data yang diolah dapat berupa penjelasan, tabel, dan gambar yang mudah dipahami. Sedangkan pembahasan (*why*) menjelaskan adanya hasil yang diperoleh dengan menjelaskan fakta dengan jelas, sekaligus menjelaskan adanya kesesuaian dan pertentangan dengan hasil penelitian lain yang ditandai dengan adanya literatur lain yang mampu menampilkan implikasi

Hasil survei yang penulis lakukan, menunjukkan bahwa penggunaan internet yang dilakukan siswa kelas XI MAN 1 Tanah Bumbu tidak hanya digunakan untuk pembelajaran online saja, namun juga digunakan dalam mengakses hal lain yang akan berpengaruh negatif pada Akhlak Siswa.

Situs-situs internet yang sering diakses siswa kelas XI MAN 1 Tanah Bumbu selain untuk digunakan dalam pembelajaran *online* yaitu situs-situs porno, *game online*, tiktok, youtube, dan facebook. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, alasan siswa mengakses situs di internet diluar pembelajaran sebagai berikut; 1) untuk mencari hiburan seperti melalui *game online*, 2) mengisi waktu luang, seperti bermain tiktok, 3) mengikuti zaman (*gaul*) agar tidak dikatakan ketinggalan zaman seperti melihat situs-situs porno.

Analisis data dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga pengaruh negatif internet terhadap akhlak siswa, yaitu (1) siswa kurang antusias atau malas dalam belajar dalam hal memahami materi pelajaran melalui penjelasan guru, karena siswa merasa cukup mudah mencari jawaban soal atau materi melalui internet, (2) siswa bersikap kurang sopan terhadap gurunya, karena merasa ilmu yang didapatkan bukan dari gurunya melainkan upaya mereka sendiri dari hasil pencarian di internet, (3) siswa terpengaruh untuk mencontoh hal-hal buruk dari tontotan yang ditampilkan melalui internet, seperti vidio porno, perkelahian, berpacaran dan hal buruk lainnya yang menyebabkan akhlak siswa ikut menjadi buruk.

Hasil analisis tersebut memperkuat hasil penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifah Buyati dalam Skripsinya “*Pengaruh Internet Terhadap Kenakalan Remaja*” bahwa terjadinya kenakalan remaja disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor Internal yaitu faktor yang ditimbulkan dari dalam diri anak, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri anak yang sangat mempengaruhi, seperti penggunaan negatif internet yang telah penulis teliti.

Hasil penelitian terhadap akhlak siswa usia remaja yang penulis lakukan berbanding lurus dengan hasil yang ditampilkan oleh Badan Pusat Statistik melalui situs onlinenya bps.go.id menunjukkan bahwa berdasarkan data Podes, selama tahun 2011-2018 jumlah desa/kelurahan yang menjadi ajang konflik kriminal kenakalan remaja cenderung meningkat, dari sekitar 2.500 desa pada tahun 2011 menjadi sekitar 2.700 desa/kelurahan pada tahun 2014, dan kembali meningkat menjadi sekitar 3.100 desa/kelurahan pada tahun 2018.

#### 4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh internet terhadap akhlak siswa kelas XI MAN 1 Tanah Bumbu, yaitu 1) Malas belajar 2) bersikap kurang sopan terhadap guru 3) berperilaku buruk. Dari hasil penelitian di atas penulis merekomendasikan beberapa saran. Pertama, kepada siswa-siswi untuk menggunakan internet kepada arah yang positif saja, serta tidak menjadikan malas belajar dan tidak menghargai guru. Kedua, kepada para guru untuk selalu melakukan pengawasan bekerjasama dengan orangtua siswa untuk mengawasi anaknya dalam mengakses internet serta memberikan peringatan kepada siswa-siswinya untuk tidak menggunakan internet dalam hal yang negatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, Fandi (2012). *Dampak Media Internet terhadap Perilaku Seks Bebas di Kalangan Mahasiswa*. (Tesis tidak dipublikasikan) Universitas Jember.
- [2] Arikunto, Suharsini (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi) Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Beni, Ahmad Saebani dan Abdul Hamid (2010). *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- [4] Buyati, Arifah (2012). *Pengaruh Internet Terhadap Kenakalan Remaja*. (Tesis tidak dipublikasikan) Yogyakarta: Institut Sains dan Teknologi AKPRIND.
- [5] Bu, Donny (2013). *Usir Galau dengan Internet Sehat*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [6] Hutagalung, Prinando (2012). *Pengaruh Internet terhadap Perilaku Remaja*. UNIMED.
- [7] Priyo, Eko (2013). *Melesatkan Prestasi Akademik dengan Internet*. Bandung: Yrama Widya.
- [8] Statistik Kriminal 2020. Diunduh dari: <https://www.bps.go.id/publication/2020/11/17/0f2dfc46761281f68f11afb1/statistik-kriminal-2020.html> tanggal 25 Juli 2021.